

Perputaran Modal Kerja: Apakah Berpengaruh Terhadap *Return on Asset* melalui Pertumbuhan Penjualan pada Bina Balung Sejahtera?

Nunung Nurhayati

Universitas Wiralodra, Jln. Ir. H. Juanda Km 3 Indramayu,
hajinunung86@gmail.com

Diterima 23 Desember 2021, disetujui 7 April 2022, diterbitkan 26 April 2022

Pengutipan: Nurhayati, N. (2022). Perputaran Modal Kerja: Apakah Berpengaruh Terhadap *Return on Asset* melalui Pertumbuhan Penjualan pada Bina Balung Sejahtera?. *Gema Wiralodra*, 13(1), 295-303, 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran modal kerja terhadap *return on asset* melalui pertumbuhan penjualan pada Bina Balung Sejahtera. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Dikatakan pendekatan kuantitatif, sebab pendekatan yang digunakan dalam usulan penelitian, proses hipotesis, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya menggunakan aspek pengukuran, perhitungan rumus, dan kapasitas data numerik. Untuk teknik analisis data yang digunakan diantaranya adalah analisis korelasi, analisis koefisien determinasi, dan uji hipotesis (uji-t). Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari analisis koefisien korelasi antara Perputaran Modal Kerja (X_1) Perputaran Modal Kerja terhadap (X_2) Pertumbuhan Penjualan mempunyai pengaruh yang kuat dan bersifat positif. Hasil analisis koefisien korelasi antara (X_2) Pertumbuhan Penjualan terhadap (Y) *Return On Asset* mempunyai pengaruh yang sangat kuat dan bersifat positif. Berdasarkan hasil perhitungan uji t, (X_2) Pertumbuhan Penjualan terhadap (Y) *Return on Asset* terdapat pengaruh yang signifikan antara Pertumbuhan Penjualan terhadap *Return on Asset*.

Kata Kunci: Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, *Return on Asset*

ABSTRACT

This study aims to determine how much influence working capital turnover has on asset returns through sales growth at Bina Balung Sejahtera. The method used in this study is an associative method with a quantitative approach. It is said that the quantitative approach, the approach used in the research proposal, process the hypothesis, data analysis and data conclusions until the writing uses aspects of measurement, calculation, and numerical data capacity. The data analysis techniques used include correlation analysis, coefficient of determination analysis, and hypothesis testing (t-test). Based on the analysis obtained from the analysis of the correlation coefficient between Working Capital Turnover (X_1) Working Capital Turnover (X_2) growth has a strong and positive effect. The results of the analysis of the correlation coefficient between (X_2) growth and (Y) *Return On Assets* have a very strong and positive effect. Results Based on the test calculation, (X_2) growth on (Y) *Return on Assets* there is a significant effect between growth on *Return on Assets*.

Keywords: Working Capital Turnover, Growth, *Return on Assets*

PENDAHULUAN

Bina Balung Sejahtera memiliki tujuan yang sama dengan perusahaan lainnya yaitu memperoleh laba atau profit agar tujuan perusahaan dapat tercapai dan bisa mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan serta dapat bersaing dengan perusahaan

lain yang berdiri di bidang industri perikanan yang mengelola budidaya ikan lele, lokasi kolam dan sekretariat Bina Balung Sejahtera terletak di Desa Kenanga Blok Dukuh Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu. Keberhasilan perusahaan dapat diukur berdasarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, maka perlu dilakukan analisis keuangan menggunakan rasio profitabilitas yaitu rasio *Return on Asset*. *Return on Asset* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan kekayaan yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendanai asset perusahaan tersebut. Faktor – faktor yang mempengaruhi *Return on Asset*. Menurut Kasmir (2018:203), faktor – faktor yang mempengaruhi *Return on Asset* adalah: 1) Margin laba bersih, 2) Perputaran total aktiva.

Penelitian yang berkaitan dengan pengaruh perputaran modal kerja terhadap *return on asset* telah banyak dilakukan oleh para peneliti, seperti (1) Hidayat (2021) yang salah satu kesimpulannya menyatakan bahwa perputaran aktiva tetap berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Return On Investment* dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu, Areva et al (2013) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh perputaran modal kerja terhadap *return on asset* perusahaan pada perusahaan dagang masri m. syariah cabang padang periode 2008-2012. Selanjutnya, Lina (2022), hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh tingkat perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap *return on asset* pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran modal kerja terhadap *return on asset* melalui pertumbuhan penjualan pada Bina Balung Sejahtera.

METODE PENELITIAN

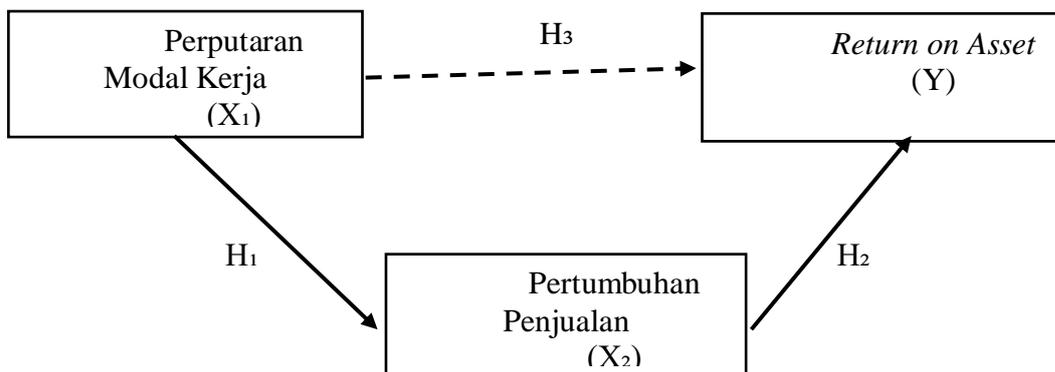
Peneliti menggunakan suatu metode penelitian agar memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dan asosiatif, metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel, sedangkan metode asosiatif untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih dalam sampel yang akan di uji. Dalam penelitian di Bina Balung Sejahtera, populasi penelitian ini adalah

laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi sedangkan sampel penelitian berupa laporan keuangan selama periode 31 Agustus 2019 – 31 Agustus 2021.

Tabel 1. Variabel Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Return On Asset (Y)	1. Laba 2. Seluruh total asset perusahaan	<i>Likert</i>
Perputaran Modal Kerja (X_1)	1. Penjualan 2. Modal kerja rata-rata	<i>Likert</i>
Pertumbuhan Penjualan (X_2)	1. Total penjualan selama periode berjalan 2. Total penjualan periode yang lalu	<i>Likert</i>

Penelitian ini mempunyai tiga variable yaitu: (Y) *Return on Asset* sebagai variabel terikat, sedangkan (X_1) Perputaran Modal Kerja dan (X_2) Pertumbuhan Penjualan sebagai variable bebas.



Gambar 1. Hipotesis Penelitian

H₁ : Terdapat Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Pertumbuhan Penjualan

H₂ : Terdapat Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Return On Asset

H₃ : Terdapat Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset Melalui Pertumbuhan Penjualan.

Teknik analisis data yang digunakan diantaranya adalah analisis korelasi, analisis koefisien determinasi, dan uji hipotesis (uji-t).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Kondisi Likuiditas Pada Bina Balung Sejahtera

Per 31 Agustus 2019 - 31 Agustus 2021

Periode	Likuiditas (%)	Naik/Turun (%)	Perubahan (%)
31 Agustus 2019	603,23		
31 Desember 2019	574,02	-29,21	-4,84
30 April 2020	587,34	13,32	2,32
31 Agustus 2020	870,47	283,13	48,21
31 Desember 2020	1.749,23	878,76	100,95
30 April 2021	2.639,86	890,63	50,92
31 Agustus 2021	3.096,03	456,12	17,28
Jumlah	10.120,18		
Rata – rata	1.445,74		

Sumber: data primer yang telah diolah

Dari rata – rata perkembangan likuiditas selama 31 Agustus 2019 – 31 Agustus 2021 pada Bina Balung Sejahtera yaitu sebesar 1.445,74%. Dengan demikian kondisi likuiditas Bina Balung Sejahtera dapat dikatakan likuid, karena likuiditasnya diatas standar industri yaitu diatas 200%. Menurut Riyanto (2016:26) likuiditas standar industri yaitu 200%.

Tabel 3. Kondisi Solvabilitas Pada Bina Balung Sejahtera

31 Agustus 2019 – 31 Agustus 2021

Periode	Solvabilitas (%)	Naik/Turun (%)	Perubahan (%)
31 Agustus 2019	11,86		
31 Desember 2019	13,74	1,88	15,85
30 April 2020	13,14	-0,60	-4,37
31 Agustus 2020	9,57	-3,57	-27,17
31 Desember 2020	3,33	-6,24	-65,20
30 April 2021	4,04	0,71	21,32
31 Agustus 2021	3,88	-0,16	-3,96
Jumlah	59,56		
Rata – rata	8,51		

Sumber: data primer yang telah diolah

Dari rata – rata perkembangan solvabilitas per 31 Agustus 2019 – 31 Agustus 2021 pada Bina Balung Sejahtera adalah sebesar 8,51% dilihat dari rata – rata solvabilitas Bina Balung

Sejahtera Indramayu tersebut dapat dikatakan insovabel (tidak solvabel), karena dibawah 35% dari rata – rata industri. Menurut Kasmir (2014:131) solvabilitas rata – rata industri yaitu 35%.

Tabel 4. Kondisi Aktivitas Pada Bina Balung Sejahtera
Per 31 Agustus 2019 – 31 Agustus 2021

Periode	Aktivitas (kali)	Naik/Turun (kali)	Perubahan (%)
31 Agustus 2019	0,41		
31 Desember 2019	0,41	0	0.00%
30 April 2020	0,39	-0,02	-4,88%
31 Agustus 2020	0,39	0	0
31 Desember 2020	0,46	0,07	17.95%
30 April 2021	0,55	0,09	19.57%
31 Agustus 2021	0,31	-0,24	-43,64%
Jumlah	2,92		
Rata – rata	0,42		

Sumber: data primer yang telah diolah

Dari rata – rata aktivitas Bina Balung Sejahtera selama periode 31 Agustus 2019 – 31 Agustus 2021 adalah 0,42 kali. Jika dilihat dari rata – rata aktivitasnya maka aktivitas pada Bina Balung Sejahtera dikatakan belum mampu memaksimalkan aktiva yang ada pada Bina Balung Sejahtera karena standar untuk rasio aktivitas kurang dari 2 kali standar industri.

Tabel 5. Kondisi Rentabilitas Pada Bina Balung Sejahtera
Periode 31 Agustus 2019 – 31 Agustus 2021

Periode	Rentabilitas (%)	Naik/Turun (%)	Perubahan (%)
31 Agustus 2019	14,57		
31 Desember 2019	14,26	-0,31	-2,13
30 April 2020	15,55	1,29	9,05
31 Agustus 2020	16,58	1,03	6,62
31 Desember 2020	24,64	8,06	48,61
30 April 2021	34,10	9,46	38,39
31 Agustus 2021	14,83	-19,27	-56,51
Jumlah	134,53		
Rata – rata	19,22		

Sumber : data primer yang telah diolah

Dari rata – rata perkembangan rentabilitas per 31 Agustus 2019 – 31 Agustus 2021 adalah 19,22%. Jika dilihat dari rata – rata rentabilitas Bina Balung Sejahtera dikatakan belum rentabel, karena standar rasio rentabilitas kurang dari 20%, dimana menurut Kasmir (2016:201) standar rasio rentabilitas perusahaan adalah 20%.

Analisis Korelasi antara Perputaran Modal Kerja terhadap Pertumbuhan Penjualan

Tabel 6. Analisis Korelasi Perputaran Modal Kerja terhadap Pertumbuhan Penjualan

N	X ₁	X ₁ ²	X ₂	X ₂ ²	X ₁ X ₂
1	1,46	2,13	1,85	3,42	2,70
2	1,47	2,16	7,27	52,85	10,69
3	1,33	1,77	8,47	71,74	11,27
4	1,37	1,88	32,81	1076,50	44,95
5	1,42	2,02	47,06	2214,64	65,83
6	0,65	0,42	-40,00	1600,00	-26,00
Jumlah	7,70	10,38	57,46	5019,16	110,43

Sumber: data primer yang telah diolah

$$r_{x_1x_2} = \frac{n \sum x_1x_2 - (\sum x_1)(\sum x_2)}{\sqrt{(n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2)(n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2)}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{6 \times 110,43 - (7,70)(57,46)}{\sqrt{(6 \times 10,38 - (7,70)^2)(6 \times 5019,16 - (57,46)^2)}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{662,58 - 442,44}{\sqrt{(62,28 - 59,29)(30114,96 - 3301,65)}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{220,14}{\sqrt{(2,99)(26813,31)}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{220,14}{\sqrt{80171,80}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{220,14}{283,15}$$

$$r_{x_1x_2} = 0,77 \text{ (berpengaruh kuat)}$$

Berdasarkan perhitungan korelasi diatas maka diperoleh koefisien korelasi antara perputaran modal kerja terhadap pertumbuhan penjualan sebesar 0,77 yang memiliki arti bahwa koefisien korelasinya berpengaruh kuat dengan arah hubungan yang positif.

Analisis Korelasi antara Pertumbuhan Penjualan terhadap *Return on Asset*

Tabel 7. Analisis Korelasi Pertumbuhan Penjualan Terhadap Return On Asset

N	X ₂	X ₂ ²	Y	Y ²	X ₂ Y
1	1,85	3,42	12,12	164,89	22,42
2	7,27	52,85	13,21	174,50	96,04
3	8,47	71,74	14,10	198,81	119,43
4	32,81	1076,50	20,94	438,48	687,04
5	47,06	2214,64	28,99	840,42	1364,27
6	-40,00	1600,00	12,61	159,01	-504,40
Jumlah	57,46	5019,16	101,97	1958,12	1784,80

Sumber: data primer yang telah diolah

$$r_{x_2y} = \frac{n \sum x_2y - (\sum x_2)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{6 \times 1784,80 - (57,46)(101,97)}{\sqrt{(6 \times 5019,16) - (57,46)^2(6 \times 1958,12) - (101,97)^2}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{10708,80 - 5859,2}{\sqrt{(30114,96 - 3301,65)(11748,72 - 10397,88)}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{4849,6}{\sqrt{(26813,31)(1350,84)}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{4849,6}{\sqrt{36.220.491,7}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{4849,6}{6018,35}$$

$$r_{x_2y} = 0,81 \text{ (Sangat Kuat)}$$

Berdasarkan perhitungan korelasi diatas maka diperoleh koefisien korelasi antara pertumbuhan penjualan terhadap *return on asset* sebesar 0,81 yang memiliki arti bahwa koefisien korelasinya berpengaruh Sangat Kuat dengan arah hubungan yang positif.

Pembahasan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitiannya Ermanda & Purnamawati (2017) yang berjudul pengaruh perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. Pada penelitiannya menyatakan bahwa untuk menilai keefektifan modal kerja dari aktivitas perusahaan dapat digunakan rasio perputaran modal kerja (*working capital turnover*) (Ermanda & Purnamawati, 2017). Rasio ini menunjukkan hubungan

antara modal kerja dengan penjualan dan menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja (Ermanda & Purnamawati, 2017). Selain itu, Rahmawati et al (2018) yang berjudul pengaruh likuiditas, pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa Perputaran Modal Kerja yang besar menggambarkan bahwa semakin kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan melalui *sales*, semakin besar rasio *Working Capital Turnover* maka semakin bagus produktivitas sebuah perusahaan dan dapat mendapatkan penjualan dengan jumlah tertentu (Rahmawati et al, 2018).

Selanjutnya terkait dengan penelitian mengenai pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *return on asset*. Menurut Anggarsari & Aji (2018) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Selanjutnya, menurut Wulandari & Gultom (2018) menyimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *return on asset*. Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui korelasi pertumbuhan penjualan terhadap *return on asset* pada bina balung sejahtera sebesar 0,81 yang memiliki arti bahwa pertumbuhan penjualan terhadap *return on asset* termasuk kedalam kategori yang sangat kuat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis korelasi X_1 terhadap X_2 diperoleh hasil $r = 0,77$ yang berarti bahwa koefisien korelasi X_1 terhadap X_2 termasuk pada kategori kuat, sedangkan berdasarkan analisis koefisien determinasi X_1 terhadap X_2 diperoleh hasil $Kd = 59\%$ yang berarti bahwa kontribusi yang diberikan Perputaran Modal Kerja terhadap Pertumbuhan Pertumbuhan Penjualan mencapai 59%, sedangkan 41% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis korelasi X_2 terhadap Y diperoleh hasil $r = 0,81$ yang berarti bahwa koefisien korelasi X_2 terhadap Y termasuk pada kategori sangat kuat, sedangkan berdasarkan analisis koefisien determinasi X_2 terhadap Y diperoleh hasil $Kd = 66\%$ yang berarti bahwa kontribusi yang diberikan Pertumbuhan Penjualan terhadap Return On Asset mencapai 66% sedangkan 34% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarsari, L., & Aji, T. S. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas (sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 542-549.
- Areva, D. I., Taqwa, S., & Suryadi, S. (2013). Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Return on Asset Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Dagang Masri M. Syariah Cabang Padang Periode 2008-2012). *Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 29875.
- Ermanda, Y., & Purnamawati, H. (2017). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Sikap*, 1(2), 164-172.
- Hidayat, W.W. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Aktiva Tetap terhadap *Return on Investment (ROI)*, pada Industri Otomotif di Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, 6(3), 203-212. <http://dx.doi.org/10.30736%2Fjpeni.v6i3.757>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lina, L. (2022). Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Return on Asset (ROA) pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 2(1).
- Rahmawati, I & Mahfudz, M.K. (2018). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal, Sales Growth, Struktur Aktiva, Size terhadap Profitabilitas. *Diponegoro Journal of Management*, 7(4), 1 – 14.
- Rahmawati, S, Malim, M.A & Khoirul, M.A.B.S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Riset Manajemen*, 7(10), 93 – 107.
- Rahmawati, S., Salim, M. A., & ABS, M. K. (2018). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada BEI pada Tahun 2014–2016). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 7(10).